

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yakni merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melakukan pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>50</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, data yang diperlukan ialah data dalam bentuk kuantitatif yang diwakili dengan angka.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiprokal/timbal balik. Penelitian ini mengacu pada

---

<sup>50</sup> Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).<sup>52</sup> Dalam penelitian ini lokasi, sistem pelayanan dan kepuasan anggota sebagai variabel independen serta loyalitas anggota sebagai variabel dependen.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari anggota yang ada di BMT Pahlawan Cabang Notorejo yaitu sekitar 474 anggota pembiayaan.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *probability sampling*. *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang akan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik *sample random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sederhana dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*....., hal.61-62

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.....hal.72

strata yang ada dalam populasi tersebut, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin yaitu  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  dimana.<sup>55</sup>

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

$e^2$  = Presentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{474}{1+474(0,05)^2}$$

$$n = 217$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 217 sampel.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana penelitian menggunakan kuisisioner untuk mengetahui respon dari responden. “Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 150-152

<sup>55</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 130

atau sumber pertama di lapangan.<sup>56</sup> Kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari setiap jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti, seperti sebagai berikut:

- a. Skor 5 bila jawaban angket memilih a (SS)
- b. Skor 4 bila jawaban angket memilih b (S)
- c. Skor 3 bila jawaban angket memilih c (N)
- d. Skor 2 bila jawaban angket memilih d (TS)
- e. Skor 1 bila jawaban angket memilih e (STS)

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang nilainya dapat berubah-ubah. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk obyek atau orang yang sama, atau nilai dapat pula berbeda dalam waktu yang sama untuk orang atau obyek yang berbeda yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).<sup>58</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lokasi (X1), Sistem Pelayanan (X2), dan Kepuasan anggota (X3). Sedangkan variabel terikat merupakan

---

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hlm.32

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 33

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “Loyalitas anggota” yang akan dijadikan variabel (Y) dalam penelitian ini.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data lain dan mempunyai bobot yang sama.<sup>60</sup> Skala interval merupakan skala yang lebih banyak digunakan untuk mengukur fenomena atau gejala sosial. Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006). hlm. 105

<sup>60</sup> Riduwan dan Akdon Arsyad, *Rumus dan Data....*, hlm. 14

sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Sedangkan instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.<sup>61</sup>

**Tabel 3.1**

**Skor Jawaban Kuesioner**

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**a) Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.<sup>62</sup> Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan interview

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm. 168

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011),hlm.83

(wawancara), kuesioner (angket), dan Observasi (Pengamatan).<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sika-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>64</sup> Angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi setelah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti.<sup>65</sup>

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>66</sup> Observasi dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yang mana pengamatan atau peneliti ikut serta terlibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm. 224

<sup>64</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen....*, hlm.230

<sup>66</sup> Syofian Sireger, *Metode Penelitian....*, hlm. 19

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah anggota BMT Pahlawan dan informasi tentang lokasi penelitian tersebut.

Dalam penelitian, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket, angket yang disebarakan kepada anggota responden sebanyak 217 anggota pembiayaan sebagai responden.

**b) Instrumen Penelitian**

Dalam prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory,1985). Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>67</sup>

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Lokasi, Sistem Pelayanan, Kepuasan Anggota terhadap Loyalitas Anggota pada BMT Pahlawan Cabang Notorejo Tulungagung (Studi Kasus pada BMT Pahlawan Cabang Notorejo Tulungagung)” ini terdapat empat instrumen yang dibuat :

---

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.....,hal.147-148

1. Instrumen untuk mengukur lokasi
2. Instrumen untuk mengukur sistem pelayanan
3. Instrumen untuk mengukur kepuasan anggota
4. Instrumen untuk mengukur loyalitas anggota

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator pada setiap variabel kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dipergunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,<sup>68</sup> yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	<b>Lokasi (X1)</b>  Kasmir,  <i>Pemasaran Bank,</i>  ( <i>Ed.I,Cet.2,</i>  Jakarta,  Prenada  Media,2005)	a. Lokasi dengan posisi yang tepat	1. Pemberian ruang tunggu yang bersih dan nyaman.  2. Tersedianya fasilitas parkir yang luas dan rindang.  3. Bentuk gedung yang memberikan minat para masyarakat  4. Berlokasi pada tempat perindustrian  5. Berlokasi yang dekat dengan pasar dan pertokoan.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....*, hlm. 179-180

			6. Lokasi yang mudah dijangkau oleh transportasi umum.
			7. Letak kantor sangat strategis dan mudah dijangkau.
<b>2.</b>	<b>Sistem Pelayanan (X2)</b> Farida Jasfar, <i>Manajemen Jasa</i> , (Ghalia Indonesia, 2009)	a. Tangiables (bukti fisik)	1. Perlengkapan dalam melakukan pelayanan pembiayaan sudah memadai 2. Pelayanan yang diberikan pegawai sangat baik dan ramah
		b. Reliability (kepercayaan)	1. Pelayanan pegawai memiliki ketepatan waktu dan kecakapan dalam menanggapi keluhan pelanggan
		c. Responsiveness (daya tanggap)	1. Pelayanan pegawai yang cepat tanggap dalam menanggapi kebutuhan anggota
		d. Assurence (jaminan)	1. Pelayanan pegawai yang sopan dan ramah dalam melayani anggota 2. Mempunyai kepercayaan akan jaminan yang telah diberikan kepada pihak instansi
		e. Emphaty (empati)	1. Pegawai yang memahami kebutuhan yang dibutuhkan anggota 2. Pelayanan pegawai dengan melakukan hubungan

			berkomunikasi yang baik terhadap anggota
3.	<b>Kepuasan Anggota (X3)</b> Philip Kotler and Kevin Lane Keller, <i>Marketing Manajament</i> , (Jakarta, PT.INDEKS, 2007)	a. Kualitas Produk	1. Tabungan BMT Pahlawan memiliki kualitas yang baik
			2. Buku tabungan dikemas simpel dan menarik.
		b. Harga	1. Bagi hasil yang diberikan di BMT Pahlawan sudah sesuai dengan jumlah pembiayaan nasabah
			2. Biaya administrasi sangat terjangkau
		c. Kemudahan	1. Transaksi penyetoran dan penarikan tabungan sangat mudah
			2. Transaksi administrasi sangatlah mudah
		d. Ruang tunggu yang bersih	1. Anggota merasa nyaman dengan ruang tunggu yang bersih dan rapi
		4.	<b>Loyalitas (Y)</b> Ratih Hurriyati, <i>Bauran Pemasaran dan Loyalitas konsumen</i> ,
2. Saya akan selalu mempercayakan produk pembiayaan di BMT Pahlawan cabang Notorejo			
3. Saya menabung di BMT Pahlawan secara rutin			

	(Bandung, Alfabet, 2010)	b. Merefereasikan produk perusahaan kepada orang lain	1. Saya sudah merekomendasikan produk pembiayaan BMT pahlawan cabang Notorejo kepada keluarga / teman
			2. Saya akan merekomendasikan produk pembiayaan BMT pahlawan cabang Notorejo kepada keluarga/teman
		c. Menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing	1. Saya sering membicarakan hal-hal yang positif tentang produk pembiayaan BMT Pahlawan cabang Notorejo
			2. Banyak keuntungan yang saya rasakan menggunakan produk pembiayaan di BMT Pahlawan cabang Notorejo.

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan kemudian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan

dibantu alat analisis berupa aplikasi *Software SPSS 2,0 for Windows* dengan urutan sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas ialah mengukur instrument terhadap ketepatan. Reliabilitas disebut juga keterandalan, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>69</sup>

##### a) Uji Validitas

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.<sup>70</sup> Hal tersebut juga didukung oleh Sugiyono dan Wibowo (2004), yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>71</sup>

##### b) Uji Reliabilitas

Penguji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten mereka dalam menjawab kuisisioner. Penguji reliabilitas ini menggunakan cara *one shot* atau sekali ukur yang terdapat dalam fasilitas SPSS yaitu dengan mencari nilai Alpha seperti diungkap oleh Singgih (2000:269-

---

<sup>69</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

<sup>70</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : ANDI, 2012), hal. 184

<sup>71</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 105

290). Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>72</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Ada cara untuk mendeteksi apakah residual betrdistribusi normal atau tidak yaitu dengan anlisis grafik dan uji statistik.

**Analisis Statistik** untuk mendeteksi normalitas dan dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = data residual berdistribusi normal

$H_1$  = data residual tidak berdistribusi normal

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang :UNDIP, 2005), hal.129

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat di deteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu :<sup>73</sup>

- 1) Jika angka tolerance diatas 0,1 dan VIF <10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka tolerance dibawah 0,1 dan VIF >10 dikatak terdapat gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Idris, uji heterokedastisitas ini merupakan uji ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Model regresi yang baik adalah

---

<sup>73</sup> Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang:FE-UNP,2010),hal.93

homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, penguji ini menggunakan uji Glejser.<sup>74</sup>

### 3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.<sup>75</sup>

Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dpenden (Loyalitas Anggota)

A = Konstanta

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Independen (Lokasi)

$X_2$  = Variabel Independen (Sistem Pelayanan)

$X_3$  = Variabel Independen (Kepuasan Anggota)

### 4. Uji Hipotesis<sup>76</sup>

#### a. Pengujian secara parsial atau individu (Uji t/t=test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model analisis mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hal.87

<sup>75</sup> Husain Usman dan Purnomo setiady Akbar, *Pengantar STATISTIK.....*, hal.241

<sup>76</sup> *Ibid*, hal.241

dapat diketahui apakah pengaruh variabel Lokasi ( $X_1$ ), Sistem Pelayanan ( $X_2$ ) dan Kepuasan Anggota ( $X_3$ ) terhadap Loyalitas Anggota ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga digunakan melalui pengamatan nilai signifikan  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $F$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi  $F$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi  $F$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Lokasi, Sistem Pelayanan, Kepuasan Anggota) terhadap variabel dependen (Loyalitas Anggota). Rumus:

$R^2=r^2 \times 100\%$ , dimana  $R^2$ =koefisien determinan dan  $r$ =koefisien korelasi.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hal.242